

ABSTRAK

Kota Langsa adalah salah satu kota di Aceh, Indonesia. Kota Langsa berada kurang lebih 400 km dari kota Banda Aceh. Kota Langsa sebelumnya berstatus Kota Administratif sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 64 Tahun 1991 tentang Pembentukan Kota Administratif Langsa. Pasar juga merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi, salah satunya adalah Jln cut nyak Dhien Kota Langsa yang berada di Jalan Ps. Ikan. Keberadaan Pasar Sayur Kota Langsa ini berpotensi menambah kemacetan di sekitar Jalan Jln cut nyak Dhien yang merupakan salah satu akses menuju Jln cut nyak Dhien Kota Langsa. Kemacetan ini terlihat terutama pada minggu pagi atau hari-hari lainnya. Pada saat itu banyak pembeli yang menggunakan roda 2 sehingga keadaan tersebut menuntut ruang parkir yang cukup. Parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Perparkiran merupakan masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi perkotaan baik di kota besar maupun di kota yang sedang berkembang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui besar kapasitas ruang parkir kendaraan di Jln cut nyak Dhien Kota Langsa, serta mengidentifikasi permasalahan perparkiran sepeda motor di Jln cut nyak Dhien Kota Langsa, dan memberikan karakteristik parkir kendaraan di Jln cut nyak Dhien Kota Langsa. Metode yang akan digunakan pada analisis ini adalah metode Courdont. Hasil dalam penelitian ini diperoleh akumulasi maksimum untuk kendaraan roda dua terjadi pada hari Minggu, 13 Mei 2018 sebanyak 478 kendaraan. Volume parkir maksimum terjadi pada hari libur yaitu hari Minggu, baik diawal bulan maupun di akhir bulan. Indeks parkir kendaraan roda dua yang terjadi bisa melebihi 100 % pada akhir pekan. Hal ini menunjukkan bahwa kapasitas ruang parkir kendaraan roda dua di Pasar Sayur Kota Langsa sudah tidak dapat memenuhi kebutuhan parkir yang ada.

Kata Kunci : *Parkir, Kapasitas, Akumulasi Maksimum, Volume Parkir*

ABSTRACT

Langsa City is one of the cities in Aceh, Indonesia. Langsa City is approximately 400 km from the city of Banda Aceh. Langsa City was previously an Administrative City in accordance with Government Regulation No. 64/1991 on the establishment of the Langsa Administrative City. The market is also one of the centers of economic activity, one of which is Langsa City Vegetable Market located in Jalan Ps. Fish. The presence of Vegetable Market Langsa City has the potential to increase congestion around Jalan Ps. Fish which is one access to the Fish Market of Langsa City. This congestion is seen mainly in the early morning or other days. At that time many buyers who use wheel 2 so that the circumstances require adequate parking space. Parking is one element of means that can not be separated from the entire road transportation system. Parking is a problem that is often encountered in urban transport systems both in big cities and in developing cities. The purpose of this research is to know the capacity of parking space of vehicle in Vegetable Market of Langsa City, and to identify problem of parking of motorcycle in Vegetable Market of Langsa City, and to give characteristic of parking of vehicle in Vegetable Market of Langsa City. The method to be used in this analysis is the Courdont method. The results in this study obtained the maximum accumulation for two-wheeled vehicles occurred on Sunday, May 13, 2018 as many as 478 vehicles. Maximum parking volume occurs on holidays ie Sundays, both at the beginning of the month and at the end of the month. The two-wheeled parking index index that occurs may exceed 100% on weekends. This indicates that the capacity of two-wheeled parking space in Langsa City Vegetable Market is unable to meet the needs of existing parking. **Keywords** : *Parking, Capacity, Maximum Accumulation, Parking Volume*

